

















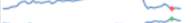

















Top Three Things - Indonesia

Komentar hawkish. Berbagai pejabat The Fed kembali menyampaikan komentar *hawkish*-nya. James Bullard dari St. Louis Fed, menyatakan bahwa pasar terlalu mengucilkan kemungkinan bahwa the Fed mungkin perlu lebih agresif di tahun depan, mencatat bahwa pengetatan kebijakan berpotensi akan berlanjut hingga 2024. Sementara itu, John Williams menambahkan bahwa “masih terdapat banyak yang harus dilakukan” terkait upaya menurunkan inflasi. Loretta Mester mencatat bahwa the Fed belum mendekati “*pause*” terkait kebijakannya.

Pelemahan pasar. Komentar *hawkish* The Fed turut membebani sentimen pasar yang telah cenderung tertekan menyusul perkembangan protes di China. Ketiga indeks saham utama AS turun sekitar 1,5%. Imbal hasil pada *US Treasuries* tenor 10-tahun diperdagangkan di level 3,68%. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10, terkecuali yen.

Lebih banyak insentif. Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETI) telah meminta insentif kepada pemerintah untuk membantu pengembangan pengolahan timah, sebelum pemerintah memulai melarang ekspor timah batangan. Dalam sidang parlemen, ketua asosiasi mengatakan bahwa insentif fiskal, keuangan dan infrastruktur akan diperlukan untuk meningkatkan investasi pengolahan timah.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3963.9	-1.5	0.0	1.6	-13.7	-16.8
Euro Stoxx 50		3935.5	-0.7	0.7	8.9	-4.2	-8.4
Nikkei		28162.8	-0.4	0.9	3.9	-0.4	-2.2
MSCI EM		930.8	-1.1	0.0	10.1	-23.9	-24.5
JCI		7017.4	-0.5	-0.6	-0.5	6.2	6.6
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.44	-1	-11	2	394	371
5Y US Treasury		3.88	2	-15	-31	272	261
10Y US Treasury		3.68	0	-15	-33	221	217
5Y Indonesia		6.42	-4	-40	-70.6	155	135
10Y Indonesia		6.94	0	-11	-57.1	86	58
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.73	0	7	38	456	452
6M LIBOR		5.22	4	8	30	496	488
1M JIBOR		5.95	0	0	50	240	240
3M JIBOR		6.16	0	3	48	241	241
6M JIBOR		6.40	0	0	50	249	249
12M JIBOR		6.70	0	2	50	263	263
Currencies							
% change							
DXY		106.68	0.7	-0.2	-3.7	11.0	11.5
EURUSD		1.0340	0.0	0.4	4.7	-8.4	-9.0
USDJPY		138.95	0.1	1.8	7.2	-18.2	-17.1
GBPUSD		1.1959	0.0	0.6	4.3	-10.2	-11.6
AUDUSD		0.6650	0.0	0.0	4.0	-6.9	-8.4
USDIDR		15723	-0.3	-0.1	-1.1	-8.9	-9.3
EURIDR		16409	-0.5	-1.8	-5.7	-1.6	-1.7
JPYIDR		114.18	-1.1	-2.5	-7.6	10.7	8.5
SGDIDR		11451	-0.3	-0.5	-3.9	-8.6	-7.8
Commodities							
% change							
WTI		77.24	-0.8	-4.3	-11.5	17.0	10.6
Brent		83.19	-0.5	-4.9	-11.3	23.4	14.1
Gold		1741	0.0	0.1	6.6	-2.4	-4.8
Copper		8008.0	-0.4	-0.8	6.4	-18.3	-17.6
Nickel		25299	-2.6	0.2	0.0	25.7	23.9
Palm Oil		4060	1.8	7.1	2.4	-23.9	-21.3
Implied Volatility							
% change							
VIX		22.21	8.3	-3.9	-13.7	-22.4	29.0
1M US T-bill Vol		129.60	1.6	1.9	-8.9	47.3	70.9
Global FX Vol		11.4	1.8	1.7	-3.1	36.8	56.3

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

29 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.